

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER NASYID
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh:

**MUHAMMAD FALDI AL-AMIN
NIM/TM: 1201155 /2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di MAN 2 Padang
Nama : Muhammad Faldi Al Amin
NIM/TM : 1201155/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Agustus 2016

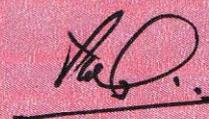
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Drs. Syahrel, M.Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

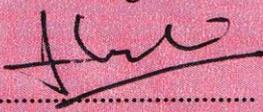
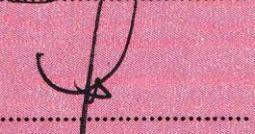
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid
di MAN 2 Padang

Nama : Muhammad Faldi Al amin
NIM/TM : 1201155/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris : Drs. Syahrel, M.Pd.	2..... 
3. Anggota : Drs. Jagar Lumban Toruan, M.Hum.	3..... 
4. Anggota : Harisnal Hadi, M.Pd.	4..... 
5. Anggota : Yensharti, S.Sn., M.Sn.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faldi Al amin
NIM/TM : 1201155/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di MAN 2 Padang,” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifan Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan



Muhammad Faldi Al amin
NIM/TM. 1201155/2012

ABSTRAK

M Faldi Al Amin, 2016: Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid Di MAN 2 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang rancangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid di MAN 2 Padang. Pembahasan lebih menfokuskan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid pada saat ini yang membuat prestasi Nasyid MAN 2 Padang menurun disetiap Festival Nasyid antar Pelajar .

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek yang diteliti yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di MAN 2 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri, dengan instrumen pendukung yaitu alat-alat dokumentasi.

Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa berhasilnya suatu kegiatan ekstrakurikuler tergantung dari baiknya rancangan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler nasyid. Selain rancangan, dalam kegiatan ekstrakurikuler nasyid haruslah di sertai dengan proses pelaksanaan yang baik pula untuk mendapatkan hasil dan prestasi yang di targetkan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid Di MAN 2 Padang”**. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan cerminan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Sendratasik di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, tentu ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Drs. Syahrel, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan waktu, dorongan, bimbingan dan nasehat dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Semua Tim penguji serta seluruh karyawan dan staf di jurusan Sendratasik FBS.
3. Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan atau nasehat selama proses kuliah sampai selesainya penulisan skripsi ini.

4. Ketua Jurusan Sendratasik dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Narasumber dalam penelitian yang telah meluangkan waktu serta memberikan informasi dan data dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat serta Rekan-rekan seperjuangan di jurusan Sendratasik terutama keluarga besar Sendratasik 2012.
7. Teristimewa kepada Mama *Maryunis, S.Pd.* dan Papa *Amiruddin* yang telah senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta selalu mendo'akan hingga selesai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat diteruskan menjadi sebuah relevansi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Penelitian yang relevan	8
B. Landasan teori	9
1. Pengertian rancangan	9
2. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler	9
3. Visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler.....	11
4. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler.....	11
5. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler.....	13
6. pengertian nasyid	13

C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek penelitian	17
C. Instrument penelitian.....	17
D. Teknik pengumpulan data	18
E. Teknis analisis data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	20
B. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid di MAN 2 Padang	25
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DATA INFORMAN	
DAFTAR PERTANYAAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Stuktur organisasi sekolah.....	23
2. Sarana sekolah.....	23
3. Fasilitas sekolah	24
4. Status sekolah.....	24
5. Prestasi Nasyid MAN 2 Padang.....	31
6. Nama anggota nasyid	36
7. Jadwal Latihan Nasyid	37
8. Prestasi Nasyid Saat Ini	59
9. Prestasi Nasyid MAN 2 Padang	61
10. Prestasi Nasyid MAN 2 Padang	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	16
1. Gambaran Foto Gerbang Sekolah MAN 2 Padang	20
2. Gambar Foto MAN 2 Padang	21
3. Proses Latihan Pertama Kelompok Nasyid Perempuan.....	43
4. Proses Latihan Pertama Kelompok Nasyid Laki-Laki.....	43
5. Proses latihan Ketiga Kelompok Nasyid Laki-Laki.....	55
6. Proses latihan Ketiga Kelompok Nasyid Perempuan	55
7. Proses Latihan Keempat Kelompok Nasyid Perempuan	58
8. Proses Latihan Keempat Kelompok Nasyid Laki-Laki	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka atau di luar kegiatan proses belajar mengajar dan bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa bagi pengembangan potensi diri serta kemampuan siswa. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Pengertian ekstrakurikuler dapat dipaparkan seperti dibawah ini.

Dalam SK. Dirjen Dikdasmen No. 226/c/kep/0/2006 ekstrakurikuler dirumuskan sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa, dengan tujuan untuk memperdalam, memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, dan menyalurkan bakat siswa”.

Menurut Subagiyo (2003: 23) “ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi”.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin (2011), memiliki beberapa tujuan di antaranya:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.

2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkekrativitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Penjelasan di atas menyiratkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan kepentingan siswa sebagai salah satu upaya pembinaan manusia seutuhnya. Selanjutnya, sebagai kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa bagi pengembangan potensi siswa maka kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan prinsip individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja dan kemanfaatan sosial. Rohinah M. Noor, MA (2012:76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Individual, yaitu prinsip ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.

- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela oleh peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggemirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan keterangan di atas kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan berdasarkan rambu-rambu yang jelas sehingga memungkinkan bagi tercapainya pengembangan potensi siswa. Namun, kondisi ideal kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak selalu terwujud pada tataran praktisnya sebagaimana peneliti temui di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler *Nasyid*. *Nasyid* adalah senandung atau lantunan lagu yang oleh Al-Farabi digolongkan sebagai "*hymne*" yang berisi puji-pujian terhadap nabi atau pesan-pesan islami (Adjie Esa Poetra, 2004:15). "*Nasyid* (dieja dengan N-A-S-Y-D) menurut Al-Farabi biasa difungsikan juga untuk kegiatan-kegiatan kebudayaan atau non ritual semacam upacara panen, hajatan keluarga, serta kegiatan bajik lainnya". Namun, *nasyid* tetap dalam fungsi yang sama yakni menyebarkan kebesaran Illahi melalui *hymne* atau lantunan-lantunan lagu bertajuk Islami.

Kegiatan ekstrakurikuler nasyid merupakan kegiatan yang sangat diminati oleh siswa-siswi MAN 2 Padang. MAN 2 Padang selalu berpartisipasi dalam kegiatan festival nasyid di tingkat provinsi maupun di tingkat nasional. MAN 2 Padang sering meraih prestasi yang baik pada setiap festival nasyid yang diikuti. Kenyataan ini telah mendorong bangkitnya minat siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nasyid. Namun tidak semua siswa-siswi yang berminat dapat ikut dalam kegiatan ini, melainkan siswa-siswi yang telah terpilih melalui seleksi terlebih dahulu, yaitu 7 untuk kelompok Nasyid laki-laki dan 6 untuk kelompok nasyid perempuan. Siswa-siswi yang terpilih melalui seleksi ini adalah siswa-siswi yang dinilai memiliki kemampuan dan penguasaan teknik vokal yang baik serta kemampuan bernyanyi yang baik.

Seleksi dilakukan karena MAN 2 Padang hanya memfasilitasi pelatihan nasyid untuk 1 kelompok nasyid lelaki dan satu kelompok nasyid perempuan sesuai dengan jumlah kelompok nasyid yang dikirim MAN 2 Padaang pada setiap festival nasyid yang diikuti. Seleksi terhadap 7 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan dilakukan karena satu grup nasyid laki-laki beranggotakan 7 orang dan satu grup nasyid perempuan beranggotakan 6 orang. Mereka semua yang terpilih adalah siswa-siswi yang bisa bernyanyi dan memiliki teknik vokal yang baik. Dengan seleksi itu diharapkan kegiatan nasyid bisa berjalan efektif dan menghasilkan satu grup nasyid laki-laki dan satu grup nasyid perempuan yang baik dan siap diikut sertakan ke festival. Untuk memenuhi harapan tersebut sekolah memfasilitasinya dengan menyediakan lokasi latihan, jadwal latihan tetap,

mendatangkan pelatih tetap dan profesional serta melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan latihan nasyid.

Kenyataan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Nasyid yang diselenggarakan tiap minggunya, peneliti dapati belumlah sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi ini langsung berimbas kepada kualitas ber'nasyid' siswa yang kurang baik, serta turun naiknya prestasi dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ini. Jika merujuk kepada; 1) tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dapat mendisiplinkan siswa melalui proses latihan, membentuk kerjasama dalam kelompok, serta membentuk peserta didik menjadi siswa yang kreatif dan mempunyai keterampilan dalam bernyanyi yang terbentuk pada aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dan 2) tujuan seleksi untuk memilih siswa yang dinilai memiliki kemampuan dan penguasaan teknik vokal yang baik yang dengan itu diharapkan akan dihasilkan kelompok nasyid yang berkualitas serta siap untuk diikutkan ke festival, maka kondisi yang peneliti temui ini tentu saja bertolak belakang dengan harapan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler nasyid ini.

Kondisi kegiatan ekstrakurikuler nasyid yang peneliti temui di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang ini, menimbulkan pertanyaan, "jika seleksi dilakukan dengan dasar kemampuan dan penguasaan teknik vokal yang baik, dan fasilitas dicukupi guna memenuhi harapan untuk menghasilkan kelompok nasyid yang berkualitas serta siap diikutkan ke festival bila diperlukan, kenapa kondisi kegiatan ekstrakurikuler nasyid bertolak belakang dengan harapan itu? Apa yang terjadi dengan kegiatan ekstrakurikuler nasyid di MAN 2 Padang? Untuk

mendapatkan jawaban dari pertanyaan ini maka menarik ditelusuri melalui penelitian yang saya ajukan ini “bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Cenderung menurunnya prestasi nasyid MAN 2 Padang pada setiap perlombaan atau festival nasyid antar siswa dan pelajar baik itu di tingkat provinsi ataupun tingkat nasional.
- b. Sering terjadi pergantian pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler nasyid.
- c. Siswa yang terseleksi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nasyid dinilai memiliki kualitas dan teknik vokal yang baik, namun kualitas ber'nasyid' siswa kurang begitu baik.
- d. Adanya jadwal latihan kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid yang ditetapkan, namun pada praktiknya jadwal latihan tidak menentu.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak melebarnya permasalahan yang akan di teliti maka penulis membatasi permasalahan pada Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

D. Perumusan Masalah

Jika siswa-siswi yang telah terseleksi adalah siswa-siswi yang memiliki teknik vokal dan bernyanyi yang baik, dan nasyid sering diikuti sertakan pada festival nasyid tingkat Kota maupun Provinsi, dan guru atau pelatih selalu tersedia, serta jadwal latihan diatur dengan baik, maka logikanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid akan berjalan dengan baik. Namun kenyataannya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid di MAN 2 Padang malah tidak seperti yang diinginkan. Sehubungan dengan itu, maka masalahnya adalah “Apa Yang Terjadi Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di MAN 2 Padang?” Terkait masalah ini peneliti dapat mengajukan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di MAN 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Pengelolaan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan untuk Sekolah pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Nasyid
2. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya ilmiah
3. Sebagai acuan penelitian bagi masyarakat yang berminat melakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dari Dilla Chotma Aldra (2014) yang berjudul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMPN 8 Pyakakumbuh, dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 payakumbuh.

Dalam penelitian ini memiliki temuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh direncanakan secara matang melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

2. Penelitian dari Nelly (2007) yang berjudul Pelaksanaan Ekstrakurikuler breakdance di SMPN 3 X koto singgalang kabupaten tanah tadar.

Dalam penelitian ini memiliki temuan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler Tari Breakdance SMPN 3 X koto singgalang merupakan salah satu tari kreasi (mancanegara), yang dikembangkan setelah mempelajari tari tradisional pada jam intrakurikuler dan siswa mengembangkan tari mancanegara pada jam pengembangan diri (ekstrakurikuler)

Dari hasil penelitian yang relevan dapat ditarik simpulan bahwa ‘kematangan’ dalam rancangan dan pelaksanaan menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

B. Landasan Teoretis

1. Rancangan

Kata “Rancangan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Suharsimi Arikunto, 1993: 31). Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Dikatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Nanang Fattah, (2004: 1) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organising), pemimpin (leading), dan pengawasan (controlling). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan 15 upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang berminat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif

terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat.

Pengertian kegiatan ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu, “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberi kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Pembelajaran seni budaya di sekolah biasanya tidak cukup hanya dengan pembelajaran yang dilakukan dikelas dalam beberapa jam pelajaran saja. Karena tingginya kebutuhan terhadap pengayaan dalam pembelajaran seni budaya disekolah, biasanya akan diadakan penambahan jam pelajaran seni budaya tersebut diluar jam pelajaran yang sudah ada namun masih dibawah koordinasi pihak sekolah yang biasanya disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Rohinah M. Noor, MA (2012:2) ekstrakurikuler adalah “kegiatan pendidikan diluar mata jam pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga keendidikan yang berkemampuan serta berkewenangan di sekolah atau madrasah”.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran dan dapat dijadikan sebagai wadah untuk memfasilitasi minat siswa yang ingin mempelajari suatu bidang yang siswa sukai untuk menyalurkan minat, bakat, dan motivasi siswa lebih lanjut. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga bisa sebagai pengisi waktu luang siswa yang bersifat positif.

3. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi dan Misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Rohinah M. Noor,MA (2012:75) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah perkembangan potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

- a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat dan minat mereka.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengepresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri ataupun kelompok.

4. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, tentu saja tidak lepas dari aspek tujuan. Suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu

akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) sebagai berikut:

- a) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan dan keterampilan mengenai hubungan antara mata pelajaran, memyalurkan bakat dan minat, serta melegkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
 - 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - 2) Berbudi pekerti luhur
 - 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - 4) Sehat rohani dan jasmani
 - 5) Kepribadian yang mantap dan mandiri
 - 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- b) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan

Selain itu, Menurut B. Suryobroto (1998:272) kegiatan ekstrakurikuler mempunyai beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotor
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi dalam menuju pembinaan seutuhnya yang positif
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya.

Penjelasan diatas menegaskan bahwa pada hakekatnya tujuan dri kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

5. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Rohinah M. Noor, MA (2012:76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- a. Individual, yaitu prinsip ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela oleh peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

6. Pengertian Nasyid

Seni adalah upaya untuk mengeksplorasikan keindahan. Namun yang paling penting adalah jangan sampai seni menjadi jalan mengingkari Allah SWT.

Bahkan, kalau bisa dengan seni makin terasa keagungan, kebesaran, dan ke-Maha Indah-an Allah SWT. Karena Allah itu Maha Indah dan mencintai keindahan, Misalnya seni Tilawatil Quran, Qasidah, dan juga Nasyid. Oleh karena itu Nasyid adalah salah satu titik sentuh dakwah, karena ada yang bisa disentuh dari hati kita melalui lantunan-lantunan lagu nasyid.

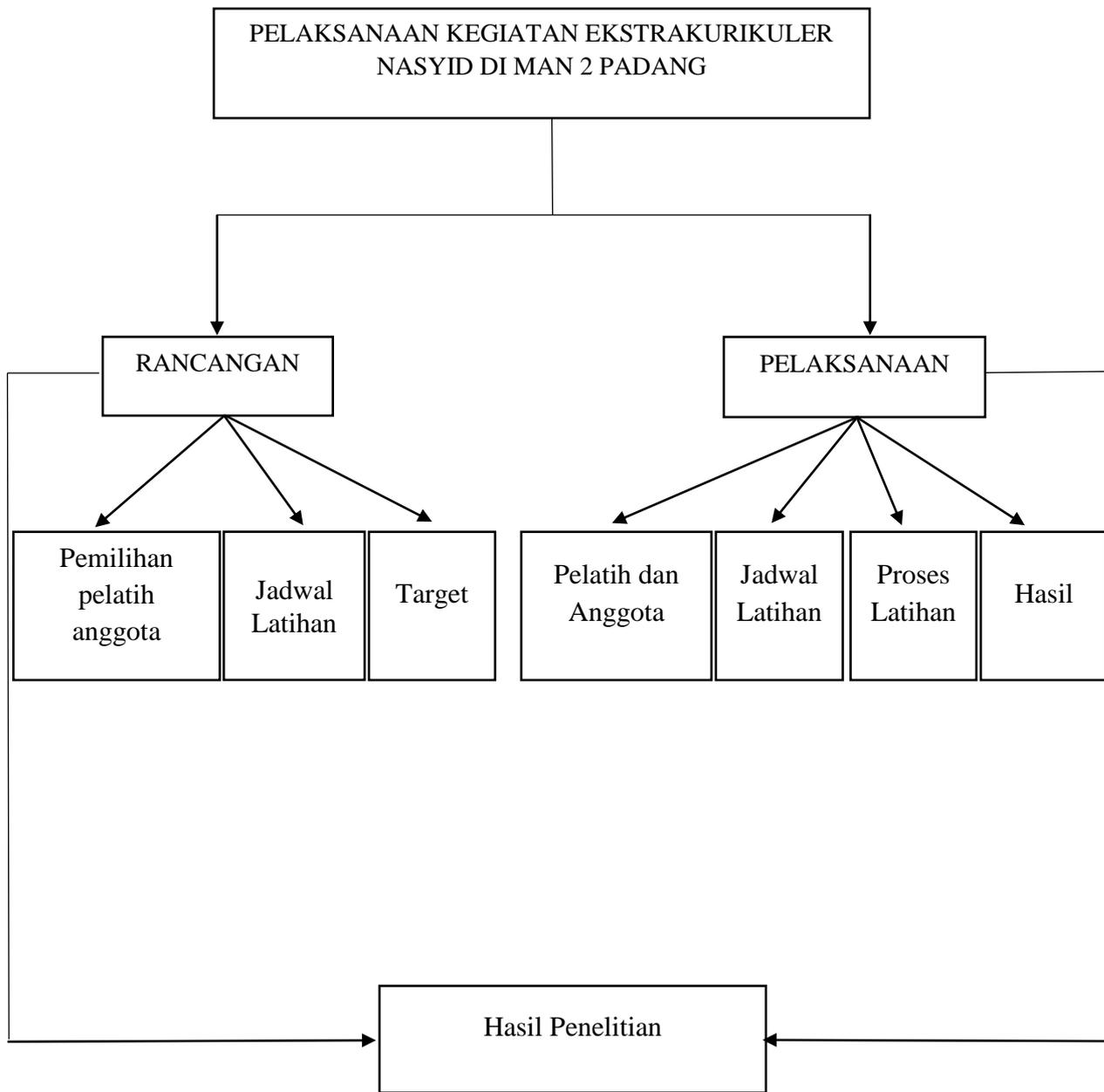
Nasyid adalah senandung atau lantunan lagu yang oleh Al-Farabi digolongkan sebagai "*hymne*" atau "*nyanyian pujian yang ditujukan kepada Tuhan*" yang berisi puji-pujian kepada Allah dan Rasul-Nya atau pesan-pesan islami (Adjie Esa Poetra, 2004:15). "*Nasyd* (dieja dengan N-A-S-Y-D) menurut Al-Farabi biasa difungsikan juga untuk kegiatan-kegiatan kebudayaan atau non ritual semacam upacara panen, hajatan keluarga, serta kegiatan bajik lainnya". Namun, *nasyd* tetap dalam fungsi yang sama yakni menyebarkan kebesaran Illahi melalui *hymne* atau lantunan-lantunan lagu bertajuk Islami.

Namun seiring berkembangnya zaman, pengejaan *nasyd* yang dahulu ada, di indonesia telah dieja menjadi (N-A-S-Y-I-D), tetapi masih dalam fungsi yang sama yakni menebarkan kebesaran Illahi melalui *hymne* atau lantunan-lantunan lagu bertajuk Islami.

Penulisan kata nasyd dan nasyid tidaklah berarti secara prinsipil membedakan antara yang satu dengan yang lainnya, sebab keduanya sama-sama berfungsi sebagai lantunan lagu-lagu islami bahkan patut disebut sebagai musik islam.

C. Kerangka Konseptual

Untuk melihat dan mengetahui ‘apa yang terjadi dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler’ nasyid perlu ditelusuri ‘bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid’ itu sendiri dilaksanakan. Prosedur yang dilakukan sudah cukup memadai dari segi rancangannya. Namun mengingat kenyataan pelaksanaan kegiatan yang belum sesuai dengan harapan, maka perlu dilihat juga sisi pengelolaan kegiatannya. Bagaimana proses seleksi dilakukan, apakah dilakukan secara objektif? Begitu juga dengan pengadaan pelatih, pengaturan jadwal latihan, hingga pembentukan disiplin siswa dalam latihan. Selanjutnya proses latihan materi nasyid itu sendiri juga perlu ditelusuri secara kualitatif. Kerangka konseptual dalam melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid dapat digambarkan seperti model berikut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam suatu kegiatan seperti kegiatan ekstrakurikuler nasyid MAN 2 Padang, yang dilaksanakan dalam suatu rancangan yang jelas dan dilakukan terus menerus idealnya akan memberikan hasil relatif tetap baik atau sama dengan hasil yang diraih sebelumnya. Walaupun terjadi pergantian pelatih, namun jika kegiatan ekstrakurikuler tetap mengacu kepada rancangan yang sama, tentu hasil yang diraih tidak akan mengalami perbedaan yang signifikan. Jika melihat dari proses pemilihan anggota yang dilakukan seharusnya siswa siswi yang terpilih memiliki rasa keseriusan dalam mengikuti latihan, karena mereka adalah siswa-siswi yang terpilih dari banyaknya siswa-siswi yang mengikuti seleksi untuk bergabung dalam ekstrakurikuler nasyid di MAN 2 Padang. Namun pada kenyataannya terjadi kemerosotan pencapaian prestasi dalam festival nasyid. Malahan masih ada diantara beberapa orang dari anggota nasyid ini yang tidak disiplin saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler nasyid dilakukan. Salah satu faktor yang menyebabkan hilangnya keseriusan anggota nasyid ini untuk melaksanakan latihan adalah kurangnya profesionalisme pelatih saat proses kegiatan ekstrakurikuler nasyid dilaksanakan. Profesionalitas dan disiplin pelatih sangat menentukan bagi sukses tidaknya pelaksanaan rancangan kegiatan ekstrakurikuler nasyid di MAN 2 Padang. Dengan kata lain, profesionalitas dan disiplin pelatih akan berpengaruh kepada “proses latihan” karena “proses latihan” merupakan inti dari hasil atau pencapaian prestasi.

Berangkat dari hasil penelitian pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Nasyid di MAN 2 Padang dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler sangat berkaitan dengan baik atau tidakbaiknya proses latihan yang dilakukan. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler nasyid, sebagus apapun kualitas anggota yang telah diseleksi dengan baik jika proses latihan dalam kegiatan latihan tersebut tidak berjalan dengan baik maka hasil dan prestasi yang didapatkan pun tidak akan sempurna. Baik atau kurang baiknya proses latihan dipengaruhi oleh profesionalitas dan disiplin pelatih. Dengan demikian, terjadinya kemerosotan hasil atau capaian prestasi kelompok nasyid MAN 2 Padang terjadi karena pelaksanaan rancangan tidak berjalan sebagaimana rancangan itu sendiri dan proses latihan dengan sendirinya juga tidak berjalan dengan baik. Terjadinya hal ini dikarenakan tingkat profesionalitas dan disiplin pelatih yang tidak sebaik profesionalitas dan disiplin pelatih pertama nasyid yaitu Ust. Taufik Husein.

B. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler nasyid bagi berbagai pihak, terutama oleh pihak tempat peneliti melakukan penelitian. Diantaranya adalah:

1. Perlunya perencanaan yang baik dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler
2. Perlunya menunjuk pelatih yang benar-benar berkompeten dan konsisten untuk melatih dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler nasyid yang akan diikutsertakan dalam setiap festival dan perlombaan.

3. Perlunya menanamkan rasa disiplin yang tinggi bagi siswa-siswi yang mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler.
4. Perlunya proses latihan yang baik dan benar untuk mendapatkan prestasi dan hasil yang baik dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler.